

INSTRAN.org - Jalan Tol Trans Jawa yang beroperasi segera bertambah dengan selesainya Tol Pasuruan-Probolinggo (Paspro) sepanjang 31,3 kilometer (km).

Saat ini jalur tersebut tengah dilakukan uji laik fungsi sebelum bisa dibuka untuk publik. Sebelumnya Tol Paspro telah dibuka fungsional untuk mendukung kelancaran arus mudik Natal 2018 dan Tahun Baru 2019. Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Basuki Hadimuljono mengatakan ruas tol tidak harus diresmikan sebelum dioperasikan, termasuk untuk ruas Tol Paspro. "Tidak harus menunggu diresmikan. Pengoperasian tol bisa dilakukan sehingga bisa segera digunakan masyarakat. Terlebih tol tersebut dulu sudah dibuka, sekarang bisa segera beroperasi.

Seperti Tol di Medan juga ada seksi I sudah diresmikan, maka seksi II-nya tinggal langsung pakai dan tidak perlu seremonial lagi," tutur Menteri Basuki di Gedung Negara Graha, Surabaya, Jawa Timur, Jumat (8/2). Dengan beroperasinya tol ini akan memangkas waktu perjalanan dari Pasuruan ke Probolinggo dan sebaliknya dari sebelumnya 2,5 jam menjadi 30 menit. Dengan kondisi lebih baik, maka akan membuka peluang peningkatan potensi di daerah yang akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi lokal. Selanjutnya Menteri Basuki menuturkan, pemerintah fokus mengerjakan jalan tol Probolinggo hingga Banyuwangi.

"Kalau pembebasan lahan bisa selesai, mudah-mudahan 2020 akhir bisa selesai sampai Banyuwangi," ucap Basuki. Direktur Utama PT Trans Jawa Paspro Jalan Tol, Dwi Pratikno yang ditemui saat meninjau Tol Paspro menambahkan, pembangunan tol ini relatif lancar.

"Tol Paspro ini dimulai dari Seksi I Grati Pasuruan-Tongas, Seksi II Tongas-Probolinggo Barat, dan Seksi III Probolinggo Barat-Probolinggo Timur dengan panjang keseluruhan adalah 31,3 km," kata Dwi saat meninjau Tol Paspro.

Dwi menyampaikan, total investasi Tol Paspro ini senilai Rp4,6 triliun untuk tiga seksi dengan hak konsesi selama 50 tahun. Adapun rest area di Tol Paspro ini ada empat buah tipe B, yakni masing-masing dua di jalur kiri dan kanan. "Lahan yang disiapkan masing-masing empat hektare (hektar) untuk masing-masing rest area. Rest area tipe B ini tidak ada SPBU-nya. Jarak antara rest area adalah 7,5 km," ucapnya.

Sumber : Koransindo, Senin 11 Februari 2019

[http://koran-sindo.com/page/news/2019-02-11/2/11/Tol\\_Paspro\\_Siap\\_Dioperasikan](http://koran-sindo.com/page/news/2019-02-11/2/11/Tol_Paspro_Siap_Dioperasikan)